

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan implementasi dari rancang bangun alat penggiling tulang ikan berbasis Internet of Things (IoT), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengukuran suhu yang diukur dengan pembacaan sensor DHT 22. Suhu ini akan semakin panas jika mesin terlalu lama digunakan atau penggilingan tulang ikan yang terlalu besar. Untuk mengatasinya panas yang tidak terlalu cepat, maka tulang ikan harus dipotong menjadi 4 bagian tulang ikan yang utuh.
2. SSR terbukti mampu mengatur pengoperasian motor AC dengan tepat sehingga dapat mencegah tidak terjadinya kerusakan pada mesin, Sensor DHT22 menunjukkan kemampuannya dalam mendeteksi suhu maksimal 40 derajat Celsius dengan akurasi yang memuaskan, penting untuk menjaga suhu operasional motor AC agar tetap dalam batas aman.
3. Penggiling tulang ikan diuji untuk berhenti secara otomatis jika suhu motor AC melebihi ambang batas yang telah ditetapkan, menunjukkan respons yang tepat terhadap kondisi lingkungan yang berubah. Secara keseluruhan, pengujian hardware mengonfirmasi bahwa semua komponen bekerja sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian yang aman dan efektif. Ini menegaskan bahwa alat penggiling tulang ikan ini siap untuk digunakan dalam aplikasi praktis sesuai dengan tujuan desainnya

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah untuk mahasiswa yang tertarik mengembangkan alat penggiling tulang ikan berbasis IOT. Diharapkan hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam pengembangan alat penggiling tulang ikan berbasis IOT. Tentunya dengan memperhatikan kekurangan

keterbatasan laporan ini. Karena dalam laporan ini penulis masih merasa banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Selain itu diharapkan pengembangan alat selanjutnya dapat di tambahkan fitur pendinginan mesin khusus pada motor Ac agar alat tersebut jauh lebih baik.